

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dan saran terkait penelitian ini, sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis menemukan 56 peribahasa Korea yang berhubungan dengan hewan ternak, diantaranya terdiri dari 16 peribahasa Korea yang berhubungan dengan ayam dengan persentase 29%, 9 peribahasa Korea yang berhubungan dengan babi dengan persentase 16%, 4 peribahasa yang berhubungan dengan domba dengan persentase 7%, 8 peribahasa yang berhubungan dengan kuda dengan persentase 14% dan 19 peribahasa yang berhubungan dengan sapi dengan persentase 34%. Dari 56 peribahasa tersebut ditemukan unsur kehidupan manusia, pepatah, pujian bahkan sindiran. Maka makna konotatif pada peribahasa Korea yang berhubungan dengan hewan menggambarkan pola hidup bangsa Korea yang diambil dari sesuatu yang berhubungan dengan masing-masing hewannya.

Pada simbol makna hewan, ditemukan makna yang berkonotasi baik dan konotasi yang kurang baik pada hewan ayam, babi, domba dan sapi. Sedangkan pada hewan kuda hanya ditemukan makna yang baik saja diantaranya kekuatan, kerja keras, kemampuan, kecepatan dan lain sebagainya. Hal ini menggambarkan bahwa kuda sangat berharga di mata bangsa Korea, dapat dilihat juga bahwa harga kuda di Korea sangat tinggi, hanya kaum elit yang memiliki kuda pada zaman modern ini di Korea. Oleh karena itu simbol makna hewan dalam peribahasa Korea mencerminkan perspektif bangsa mengenai latar belakang sosial, pemikiran serta nilai-nilai masyarakat dan kemanusiaan dalam gaya hidup.

Mengenai bentuk struktur makna peribahasa, dapat diketahui bahwa jumlah bentuk sederhana atau (*Dansunhyong*) 단순형 dan bentuk bertingkat atau

(*sangseunghyeong*) 상승형 ditemukan paling banyak dan sama banyak, yaitu 21 peribahasa dengan persentase masing-masing 38%. Hal ini menunjukkan bahwa peribahasa Korea tidak ada kecenderungan baik kompleks maupun sederhana pada struktur peribahasanya. Sedangkan untuk bentuk struktur makna simetris atau (*daechinghyeong*) 대칭형, tidak ditemukan satu peribahasa pun yang memiliki bentuk struktur makna tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa peribahasa bangsa Korea memiliki struktur yang cenderung paten dan tidak dapat diubah-ubah.

5.2 Saran

Bagi pelajar bahasa Korea, penelitian dapat digunakan sebagai media untuk belajar linguistik, khususnya dalam aspek semantik mengenai peribahasa Korea yang berhubungan dengan hewan ternak.

Untuk pengajar, penelitian ini sebagai bahan untuk pembelajaran semantic terkait kata peribahasa Korea yang berhubungan dengan hewan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya penelitian mengenai peribahasa Korea.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian mengenai peribahasa Korea dengan melakukan penelitian berupa kajian aspek yang lain, misalnya retorika peribahasa Korea.